

**STRATEGI DINAS PARIWISATA KABUPATEN BELITUNG  
DALAM MENDUKUNG TANJUNG KELAYANG SEBAGAI  
DESTINASI WISATA INTERNASIONAL**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh:**

**OKTIVERA SANVIANA  
(07041281722084)**

**JURUSAN STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“STRATEGI DINAS PARIWISATA KABUPATEN BELITUNG DALAM  
MENDUKUNG TANJUNG KELAYANG SEBAGAI DESTINASI WISATA  
INTERNASIONAL”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1.....**

Oleh :

**OKTIVERA SANVIANA**

**07041281722084**

Pembimbing I

1. Dr. H. Azhar, SH.,M.Sc., LL.M.

NIP 196504271989031003

Tanda Tangan



Tanggal

02 Agustus 2022

Pembimbing II

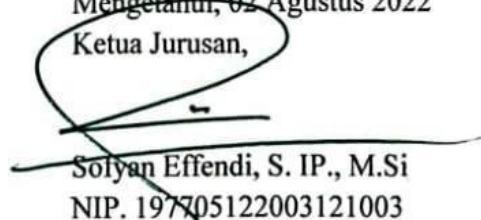
2. Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA

NIP 198904112019031013



02 Agustus 2022

Mengetahui, 02 Agustus 2022  
Ketua Jurusan,



Solyan Effendi, S. IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“STRATEGI DINAS PARIWISATA KABUPATEN BELITUNG DALAM  
MENDUKUNG TANJUNG KELAYANG SEBAGAI DESTINASI  
WISATA INTERNASIONAL”**

Skripsi

Oleh :  
**OKTIVERA SANVIANA**  
07041281722084

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 26 Oktober 2022

Pembimbing :

1. Dr. H. Azhar, SH.,M.Sc., LL.  
NIP. 196504271989031003
2. Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA  
NIP. 198904112019031013

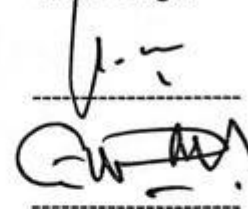
Penguji :

1. Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, MM  
NIP. 196002091986031004
2. Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA  
NIP. 198405182018031001

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

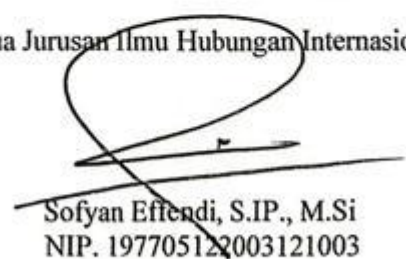
a.n. Dekan;

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.**  
NIP. 196504271989031003

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional,



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**  
NIP. 197705122003121003

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktivera Sanviana

NIM : 07041281722084

Jurusan : Ilmu hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa bahwa skripsi saya yang berjudul “ Strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung Dalam Mendukung Tanjung Kelayang Sebagai Destinasi Wisata Internasional “ ini adalah benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 02 Agustus 2022

pernyataan.  
  
Oktivera Sanviana  
NIM. 07041281722084

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai memenuhi persyaratan akademis guna memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Papa, Mama, Abang, Adek, Nikki, Nillo, Mauci yang selalu memberikan do'a, memberikan dukungan serta menghibur dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang memberikan Ilmu dan juga Pengalamannya.
3. Para sahabat-ku yang telah banyak memberikan semangat dan membantu dalam pengerjaan skripsi ini.


# STRATEGI DINAS PARIWISATA KABUPATEN BELITUNG DALAM MENDUKUNG TANJUNG KELAYANG SEBAGAI DESTINASI WISATA INTERNASIONAL

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai Strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung Dalam Mendukung Tanjung Kelayang Sebagai Destinasi Wisata Internasional. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang cukup banyak peminatnya, dan demi meningkatkan pertumbuhan perekonomian, dan menciptakan lapangan pekerjaan. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif berupa observasi dan wawancara dengan menggunakan konsep *multitrack diplomacy* dalam penelitian ini, peneliti melihat tidak hanya *track one* dan *track two* namun ada perluasan hingga *track nine*. Dari hasil wawancara peneliti juga menemukan bahwa terdapat 3 *track* yang memainkan peran penting untuk menyukseskan strategi dalam mendukung Tanjung Kelayang sebagai Destinasi Wisata Internasional. Pemerintah, elit profesional, dan komunikasi media, *track-track* tersebut memang memiliki fungsi dan peranannya masing-masing dalam melaksanakan strategi yang sudah dibuat, namun tetap saja ketiga *track* tersebut tidak bisa berjalan sendirian, dibutuhkan sebuah kerja sama dalam masing-masing *track* untuk mendukung Tanjung Kelayang sebagai Destinasi Wisata Internasional.

**Kata Kunci :** *Pariwisata, Destinasi Internasional, Multitrack Diplomacy*


Pembimbing I

  
Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M.  
NIP 196504271989031003

Pembimbing II

  
Ferdiansyah R, S.IP., MA  
NIP 198904112019031013

Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial Politik

  
SoIyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP 197705122003121003

# STRATEGI DINAS PARIWISATA KABUPATEN BELITUNG DALAM MENDUKUNG TANJUNG KELAYANG SEBAGAI DESTINASI WISATA INTERNASIONAL

## ABSTRACT

This study discusses the strategy of the Belitung Regency Tourism Office in Supporting Tanjung Kelayang as an International Tourist Destination. Tourism is one sector that has quite a lot of demand, and in order to increase economic growth, and create jobs. Researchers used qualitative research methods in the form of observations and interviews using the concept of multitrack diplomacy. In this study, researchers saw not only track one and track two but there was an extension to track nine. From the interviews, the researchers also found that there are 3 tracks that play an important role in the success of the strategy in supporting Tanjung Kelayang as an International Tourist Destination. The government, professional elites, and media communications, these tracks do have their respective functions and roles in implementing the strategies that have been made, but still the three tracks cannot run alone, a collaboration is needed in each track to support Tanjung Kelayang as an International Tourist Destination.

*Keywords : Tourist, International Destinations, Multitrack Diplomacy*

Pembimbing I



Dr. H. Azhar, SH.,M.Sc., LL.M.  
NIP 196504271989031003

Pembimbing II



Ferdiansyah R, S.IP., MA  
NIP 198904112019031013

Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial Politik



Solyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP 197705122003121003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya. Saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung Dalam Membangun Tanjung Kelayang Sebagai Destinasi Wisata Internasional” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak hambatan yang peneliti alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional.
4. Bapak H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D. selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah banyak memberikan arahan sejak awal masa kuliah hingga penyempurnaan skripsi.
5. Bapak Ferdiansyah R, S.IP., MA selaku Dosen Pembimbing kedua sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan arahan sejak awal masa kuliah hingga penyempurnaan skripsi.
6. Bapak Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, MM selaku Dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
7. Ibu Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA selaku Dosen penguji dalam sidang akhir ini untuk arahan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh jajaran Dosen dan Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.



10. Admin Ilmu Hubungan Internasional Indralaya, Mba Siska dan Kak Dimas yang telah banyak membantu urusan administrasi selama masa perkuliahan.
11. Dipersembahkan kepada Papa, Mama, Abang, Adik serta Keluarga Besar lainnya yang selalu memberikan support baik secara moril dan materil.
12. Dipersembahkan kepada Ibu Annyta, SP.M.I.L selaku Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung yang telah membantu memberikan informasi dan tambahan dalam pengerjaan skripsi ini.
13. Dipersembahkan kepada teman-teman terdekat Ope, Rani, Gustav, Dita, Loapin, Ami, Arash, Tirga, Elvan, Diyah, Balqis, Shaskia, Ajeng, Thalia, Rika, Intan, Ara, Kak Tongku, Kak Iqbal, Kak Fajri dan teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis sejak awal perkuliahan.
14. Dipersembahkan kepada Marcellio Susanto yang telah menemani, membantu serta memberikan dukungan dalam menyusun skripsi ini dari awal hingga akhir.
15. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Indralaya, 20 September 2022

Peneliti,

Oktivera Sanviana

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....  | ii  |
| LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....   | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....     | iv  |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....               | v   |
| ABSTRAK.....                            | vi  |
| DAFTAR ISI.....                         | 1   |
| DAFTAR TABEL.....                       | 3   |
| DAFTAR GAMBAR.....                      | 4   |
| DAFTAR SINGKATAN .....                  | 5   |
| BAB I.....                              | 6   |
| PENDAHULUAN.....                        | 6   |
| 1.1 Latar Belakang.....                 | 6   |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                | 12  |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....             | 12  |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....             | 13  |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis.....             | 13  |
| 1.4.2 Manfaat Praktis.....              | 13  |
| BAB II.....                             | 14  |
| TINJAUAN PUSTAKA .....                  | 14  |
| 2.1 Kajian Pustaka .....                | 14  |
| 2.2 Kerangka Konseptual .....           | 24  |
| 2.2.1 <i>Multitrack Diplomacy</i> ..... | 24  |
| 2.3 Alur Pemikiran.....                 | 30  |
| 2.4 Argumen Utama.....                  | 31  |
| BAB III.....                            | 32  |
| METODE PENELITIAN .....                 | 32  |
| 3.1 Desain Penelitian.....              | 32  |
| 3.2 Definisi Konsep.....                | 32  |
| 3.2.1 Strategi.....                     | 32  |
| 3.2.2 Destinasi Wisata.....             | 33  |
| 3.2.3 10 Bali Baru .....                | 35  |
| 3.3 Fokus Penelitian .....              | 36  |
| 3.4 Unit Analisis.....                  | 38  |
| 3.5 Jenis dan Sumber Data.....          | 39  |

|                                |   |    |
|--------------------------------|---|----|
| 3.6                            | Teknik Pengumpulan Data .....   | 39 |
| 3.7                            | Teknik Keabsahan Data .....   | 40 |
| 3.8                            | Teknik Analisis Data .....  | 41 |
| 3.9                            | Jadwal Penelitian .....   | 41 |
| 3.10                           | Sistematika Penulisan .....   | 42 |
| BAB IV.....                    |   | 44 |
| GAMBARAN UMUM PENELITIAN ..... |   | 44 |
| 4.1                            | KEK (Kawasan Ekonomi Khusus) .....  | 44 |
| 4.2                            | KEK Pariwisata .....  | 47 |
| 4.3                            | Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung .....   | 49 |
| 4.3.1.                         | Identitas Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung .....   | 49 |
| 4.3.2.                         | Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung.....  | 50 |
| 4.3.3.                         | Visi dan Misi Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung .....   | 50 |
| BAB V.....                     |   | 52 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN.....      |   | 52 |
| 5.1                            | Strategi yang dilakukan dalam Mendukung Tanjung Kelayang sebagai Destinasi Wisata Internasional dengan <i>Multitrack Diplomacy</i> .....                                    | 52 |
| 5.1.1                          | Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung dalam Mendukung Tanjung Kelayang sebagai Destinasi Pariwisata Internasional (Track 1:Pemerintah) .....                                  | 53 |
| 5.1.2                          | Kerjasama yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung dalam Membangun Tanjung Kelayang Sebagai Destinasi Wisata Internasional (Track 2:Elit professional) ..... | 62 |
| 5.1.3                          | Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung dalam mendukung Tanjung Kelayang sebagai Destinasi Pariwisata Internasional (Track 9:Media dan Komunikasi) .....                        | 66 |
| BAB VI.....                    |   | 84 |
| PENUTUP.....                   |   | 84 |
| 6.1                            | Kesimpulan.....   | 84 |
| 6.2                            | Saran .....   | 85 |
| DAFTAR PUSTAKA.....            |   | 87 |

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Fokus Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi

Gambar 5.1. Platform online yang digunakan untuk melakukan kegiatan promosi

Gambar 5.2 *Calender of event* Kabupaten Belitung

Gambar 5.3. Platform Promosi

Gambar 5.4. Platform Promosi 2

Gambar 5.5 Platform Promosi Offline

Gambar 5.6. Mentri Pariwisata Narasi Produk UMKM

## DAFTAR SINGKATAN

|        |   |
|--------|---|
| ASEAN  | : Association of Southeast Asian Nations                              |
| ASITA  | : Association The Indonesia Tours and Travel Agencies                 |
| BLK    | : Balai Latihan Kerja   |
| CoE    | : Calender of Event   |
| GRS    | : Geopark Run Series  |
| IHRA   | : Indonesia Hotel & Restaurant Association                            |
| ITX    | : Indonesia Travel Xchange  |
| KEK    | : Kawasan Ekonomi Khusus  |
| LSM    | : Lembaga Swadaya Masyarakat  |
| MICR   | : Meeting, Incentive, Conference, Exhibition                          |
| PAD    | : Pendapatan Asli Daerah  |
| PHRI   | : Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia                            |
| PPI    | : Pameran Produk Inovasi  |
| SDM    | : Sumber Daya Masyarakat  |
| SEZ    | : Special Economic Zones  |
| TPA    | : Tempat Pembuangan Akhir   |
| UNESCO | : The United Nations Educational Scientific and Cultural Organization |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata merupakan suatu fenomena yang sedang hangat diperbincangkan karena pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat berpengaruh dalam pertumbuhan perekonomian sebuah negara. Pariwisata memiliki sebuah sifat yang beraneka ragam dikarenakan tidak memungkinkan untuk membuat sebuah definisi pariwisata yang dapat diterima secara umum, melainkan definisi yang masuk akal untuk masing-masing bidang ilmiah terkait yang terlibat dalam suatu analisis masalah. Pariwisata juga dapat dipelajari dari berbagai disiplin ilmu dan juga semua hal yang terkait dengan hal tersebut akan makin memperbanyak analisis yang akan dihasilkan. Terlepas dari itu semua, pariwisata merupakan sebuah isu yang penting dalam semua disiplin ilmu saat ini (Velasco, 2016)

Strategi adalah sebuah seperangkat kebijakan dan program terintegrasi yang dimaksudkan untuk mencapai sebuah visi dan juga sebuah tujuan dari suatu organisasi (Marrus, 1997). Khususnya dalam pariwisata, definisi strategi ini memberikan perencanaan terstruktur dari situasi di mana dengan berbagai macam peristiwa dengan potensi pariwisata yang dapat berkembang begitu saja. Dalam sektor pariwisata terdapat banyak industri yang saling berkaitan dikarenakan adanya kebutuhan. Pembuatan strategi pariwisata berfokus pada penawaran acara besar dan acara lokal yang menjadi penghasil turis yang signifikan, mengingat keunggulan dampak ekonomi dari penawaran tersebut. Politisi, pejabat pemerintah, pemimpin bisnis sektor swasta, dan manajer tempat biasanya menjadi kelompok pemangku kepentingan yang kuat, tetapi seringkali kurang maksimal dengan agenda pariwisata

acara. Maka dari itu strategi pariwisata sangat dibutuhkan agar dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pariwisata itu sendiri.

Banyak sekali bentuk Strategi Pariwisata yang diterapkan dengan tujuan utama yaitu mengundang banyak wisatawan domestik atau mancanegara datang berwisata. Sudah sangat lazim bahwa pariwisata sebuah pasar yang jenuh, karena pariwisata yang dimiliki oleh banyak negara umumnya menjual sebuah objek secara umum yang kebanyakan dimiliki oleh negara lain, contoh-nya ; Pantai, Gunung, Danau, Lembah, Sungai dan masih banyak lagi. Maka dari itu setiap pemerintah daerah yang memiliki tempat wisata yang berpotensi mendatangkan banyak wisatawan tentunya memiliki strategi untuk membangun destinasi wisata di daerahnya agar dapat mendatangkan banyak wisatawan dan nantinya akan lebih dikenal oleh khalayak luas sehingga banyak wisatawan yang akan datang berkunjung ke destinasi wisata tersebut.

Bukan hanya pesona unik Bali saja yang membuat pariwisata di Indonesia menjadi hits. Presiden Indonesia Joko Widodo menetapkan tolak ukur yang jelas untuk pengembangan pariwisata dengan merancang dan melaksanakan rencana pemerintah yang strategis dan terkoordinasi. Tujuan Jokowi untuk menarik 20 juta wisatawan pada 2019 tidak terlalu jauh dari cakrawala. Angka pariwisata untuk 2018 pernah mencapai 15,81 juta, meningkat 12,58 persen dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2019 naik menjadi 16,11 juta meningkat 1,88 persen dan mengalami penurunan jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2020 yang hanya dapat mendatangkan wisatawan 4,02 juta saja dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan sampai 75,03 persen dan di tahun 2021 juga mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. (BPS) Tidak hanya Indonesia saja, tetapi negara di seluruh dunia juga mengalami penurunan jumlah wisatawan dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang membawa dampak pada banyak sektor



salah satunya pariwisata. Adapun efek langsung yang dihasilkan oleh pariwisata yang akan kembali normal nantinya diharapkan yaitu pertumbuhan yang berkelanjutan, ekspansi yang cepat dan investasi ekonomi yang mengarah kepada penciptaan ribuan lapangan kerja baru.

Meskipun Bali adalah salah satu pusat pariwisata kelas dunia, banyak daerah di Indonesia yang tak kalah mempesona. Terdiri dari 17.000 pulau lebih, penjuru nusantara dipenuhi dengan banyak destinasi wisata yang masing-masing memiliki karakteristik unik yang mungkin tidak bisa ditemukan ditempat lain. Indonesia yang berfokus pada peningkatan jumlah kedatangan asing untuk mendukung kebijakan pertumbuhan ekonominya, kenyataannya Bali sendiri tidak dapat menampung lebih dari 20 juta wisatawan baru. Pada akhirnya hal ini mendapat perhatian dari pemerintah sehingga pada tahun 2015 Presiden Indonesia Jokowi Widodo mencetuskan 10 Destinasi Pariwisata Prioritas yang tidak lain untuk mengembangkan pariwisata Indonesia. Dari sinilah 10 Bali Baru dimunculkan, Pemerintah Indonesia percaya bahwa dengan adanya Bali yang lain, pertumbuhan perekonomian dan juga lapangan pekerjaan akan tumbuh secara cepat. Seperti yang diketahui, 10 Bali baru merupakan sebuah kiasan yang digunakan untuk memberikan sebuah penekanan kinerja dari setiap daerah yang telah difokuskan pengelolaannya oleh pemerintah sebagai 10 destinasi wisata prioritas yang salah satunya merupakan Destinasi wisata Tanjung Kelayang. (Johana, Setiadarma, & Wijaya, STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN 10 DESTINASI PARIWISATA PRIORITAS “BALI BARU” DI KEMENTERIAN PARIWISATA REPUBLIK INDONESIA, 2020)

Perlu diketahui, 10 Bali Baru merupakan sebuah mimpi besar atau bisa disebut juga dengan cita-cita besar dari pemerintah untuk menarik wisatawan asing maupun domestik, dengan itu ditunjuknya 10 destinasi wisata baru di masing-masing daerah

akan mampu mengangkat keistimewaan masing-masing dan bagaimana strategi dari tiap pemerintah daerah setempat untuk membangun dan mengenalkan ke-khalayak luas destinasi wisata tersebut. Adapun 10 Destinasi Priortas 10 Bali Baru tersebut, sebagai berikut : (CNN Indonesia, Indonesia Pamer '10 Bali Baru' di Pertemuan IMF-Bank Dunia, 2018)

1. Danau Toba
2. Tanjung Kelayang
3. Tanjung Lesung
4. Kepulauan Seribu
5. Candi Borobudur
6. Mandalika
7. Gunung Bromo, Tengger, Semeru
8. Wakatobi
9. Labuan bajo
10. Pulau Morotai

Tanjung Kelayang yang berada di Kep. Bangka Belitung yang ditunjuk sebagai salah satu Destinasi Prioritas 10 Bali baru juga menjadi salah satu bagian dari Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Karakteristik pariwisata yang dimiliki oleh Kep. Bangka Belitung sangat beragam pemandangan alamnya, aneka ragam biota laut, flora, fauna, dan sosial budaya yang beragam. Selain itu, Pantai Tanjung Kelayang memiliki karakteristik tersendiri untuk menarik wisatawan datang berkunjung dikarenakan memiliki garis pantai yang indah serta terdapat banyak batuan besar granit yang tersusun acak eksotis yang membuatnya berbeda dari banyaknya pantai lainnya di Indonesia ataupun luar negeri, hal itu menjadi sebuah keunggulan untuk menarik wisatawan datang berkunjung. Dari segi letak geografisnya, Pantai Tanjung Kelayang terletak di Pulau Belitung yang menjadi titik destinasi terbaik kedua pilihan majalah Rally Internasional (Belitung, 2010) dan juga tepat menjadi objek wisata yang mudah dijangkau dengan wisatawan dikarenakan dekat dengan negara-negara ASEAN dan Jakarta yang diinginkan sebagai target *Captive Market* serta sudah memiliki Bandara Internasional yaitu Hanandjoeddin *International Airport*.

(Indonesia, 2019)

Seperti yang diketahui, Sektor Pariwisata di Belitung menjadi salah satu sektor unggulan yang berpengaruh dan juga status wisata yang ada di Belitung tepatnya Pantai Tanjung Kelayang akan menjadi tujuan Internasional. Tanjung Kelayang yang berada di Pulau Belitung disebut juga Pulau Laskar Pelangi ditunjuk sebagai salah satu destinasi wisata prioritas 10 Bali baru yang memiliki potensi pariwisata yang luar biasa dengan memanfaatkan keindahan alam dan budaya sehingga hal ini membuat Tanjung Kelayang yang kemajuannya terlihat sangat signifikan terhitung dari tahun 2014 sampai 2018 yang mengalami kenaikan kunjungan wisatawan mencapai 289 persen dan menaikkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada tahun 2014 sebesar 7.123.743.384 dan pada tahun 2018 menjadi 20.288.184.459 hal ini membuat destinasi Tanjung Kelayang memiliki peningkatan kunjungan wisatawan dan PAD tertinggi semenjak adanya percepatan pengembangan Pariwisata Prioritas. (Angriyana, 2019)

Dengan potensi wisata yang kaya keindahan alam dan juga budaya, pemerintah perlu memiliki strategi yang baik untuk memanfaatkan potensi wisata yang dimiliki. Dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah, menerangkan bahwa pemerintah daerah memiliki sebuah hak yang salah satunya mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya serta mengelola kekayaan daerahnya yang berarti pemerintah daerah setempat bisa menjadi aktor lintas negara dalam mengelola dan mempromosikan secara langsung destinasi wisata yang dimiliki. (Sani, S.Pd.I & Muda, 2017) Kawasan Tanjung Kelayang salah satu area-nya merupakan kawasan milik pemerintah Kab.Belitung dibawah pengelolaan Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung. Saat ini pendopo Tanjung Kelayang menjadi salah satu tempat penyelenggaraan *event-event* pariwisata di Belitung seperti festival,

seminar, lokasi perlombaan, dan lain sebagainya. Pengembangan pariwisata Belitung secara umum terus meningkat terlihat dari perkembangan arus kunjungan wisatawan yang tiap tahun meningkat dan Kawasan Tanjung Kelayang yang menjadi salah satu *Top Ten* Pariwisata Belitung menjadi salah satu dari *Geosite Belitong Unesco Global Geopark* yang secara resmi predikat tersebut diterima sejak tanggal 15 April 2021 melalui Sidang *Council Unesco* yang artinya seluruh geositanya telah menjadi Destinasi Wisata Internasional.

Ada beberapa hal yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kab. Belitung antara lain melakukan tranformasi digital yang diusung oleh Pemda baik untuk pengembangan destinasi maupun program promosi/pemasaran, pemasangan Videtron di bandara luar negeri (Malaysia dan Singapura), pemasangan *coverseat photo* daya tari wisata di pesawat dan bus pariwisata di Kuala Lumpur, Kerjasama dengan Influencer Luar negeri/dalam negeri, melakukan kegiatan *Direct Promotion* di sejumlah tempat dalam/luar negeri, mengikuti banyak kegiatan *Expo* dalam/luar negeri, kerjasama dengan program wisata dengan televisi lokal dan internasional, menyelenggarakan kalender *event* bertaraf nasional dan Internasional dan masih banyak lagi yang sudah dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kab.Belitung untuk mengenalkan potensi Destinasi Wisata yang dimiliki.

Maka dari itu, Peneliti akan melihat bagaimana strategi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung dalam mendukung Tanjung Kelayang sebagai Destinasi Pariwisata Internasional serta sudah sejauh apa pemerintah daerah melakukan langkah-langkah strategis untuk mendukung program tersebut sebagai salah satu Destinasi Wisata Prioritas 10 Bali Baru yang dimana harus dapat mendudukkan dirinya dalam kepariwisataan dan tetap untuk mengimbangi sesuai

perencanaan yang siap serta upaya untuk meningkatkan SDM yang nantinya dapat sama-sama membangun dan memperkuat karakteristik dan keunikan yang dimiliki oleh Tanjung Kelayang agar memiliki nilai jual sebagai Pulau Wisata kepada para wisatawan seluruh penjuru daerah maupun dunia untuk datang berkunjung sehingga menjadikannya sebagai Destinasi Wisata Internasional.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu “Bagaimana Strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung Dalam Mendukung Tanjung Kelayang Sebagai Destinasi Wisata Internasional?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dibuat bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi dari Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung dalam mendukung Tanjung Kelayang sebagai Destinasi Wisata Internasional dalam rangka mempromosikan Tanjung Kelayang sebagai salah satu destinasi 10 Bali Baru.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Dalam Penelitian ini, diharapkan nantinya akan dapat memberikan sebuah kontribusi masukan yang bermanfaat terkhusus untuk penelitian selanjutnya dalam bidang kajian yang sama.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan masukan dan juga pengetahuan terhadap khalayak luas yang sekiranya memiliki kesamaan dalam masalah yang akan diteliti juga bisa digunakan oleh pihak-pihak yang memiliki kesamaan dalam masalah penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, A. N. (2017, 05 07). *Kemenpar Genjot Kapasitas SDM Tanjung Kelayang*. Diakses pada 15 Februari 2022 pukul 13.00, Retrieved from republika.co.id: <https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/ampopkpd3384>
- Angriyana, S. (2019, April Jumat, 05). *Dari 10 Bali Baru, Tanjung Kelayang Kemajuannya Signifikan*. Diakses pada 11 Oktober 2021 pukul 13.02, Retrieved from detikTravel: <https://travel.detik.com/travel-news/d-4498448/dari-10-bali-baru-tanjung-kelayang-kemajuannya-signifikan>
- Assidiq, F., & Munestri, S.S., M.A., S. L. (2017). UPAYA DIPLOMASI PUBLIK DINAS PARIWISATA PEMERINTAH KOTA SURAKARTA DALAM RANGKA MENJADIKAN KOTA SURAKARTA SEBAGAI DESTINASI PARIWISATA INTERNASIONAL TAHUN 2010-2015. *UNS-FISIP Jurnal Hubungan Internasional*.
- Belitung, P. K. (2010, Oktober Senin, 11). *Sail Indonesia 2010 Road To Sail Belitung 2011 Belitung Siap Jadi Tuan Rumah Yang Baik*. Diakses pada 11 Oktober 2021 pukul 14.08, Retrieved from belitung.go.id: <https://portal.belitung.go.id/read/803/sail-indonesia-2010-road-to-sail-belitung-2011-belitung-siap-jadi-tuan-rumah-yang-baik>
- BPS. (n.d.). *Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Nasional 2018-2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Cipta, H. (2017). Kawasan Ekonomi Khusus Dan Potensi Pariwisata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Kawasan Ekonomi Khusus dan Potensi Pariwisata Tawshiyah Vol. 12 No. 1*, 1-18.
- CNN Indonesia. (2017, Mei 12). *Pameran Gebyar Wisata Dan Budaya Nusantara Digelar di JCC*. Diakses pada 17 Maret 2022 pukul 12.00, Retrieved from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/2017051212143056-307-214324/pameran-gebyar-wisata-budaya-nusantara-digelar-di-jcc>
- CNN Indonesia. (2018, Oktober 14). *Indonesia Pamer '10 Bali Baru' di Pertemuan IMF-Bank Dunia*. Diakses pada 11 Oktober 2021 pukul 15.10, Retrieved from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20181014151703-269-338377/indonesia-pamer-10-bali-baru-di-pertemuan-imf-bank-dunia>
- CNN Indonesia. (2021, April 2021). *Geopark Belitung Dapat Nilai Tertinggi Dari UNESCO*. Diakses pada 12 Maret 2022 pukul 08.10, Retrieved from CNN Indonesia: <https://www.google.com/amp/s/www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20210420111533-269-632135/geopark-belitung-dapat-nilai-tertinggi-dari-unesco/amp>
- Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung. (2020, Februari 29). *Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung Ikut Berpartisipasi dalam Pameran Batam PPI 2020 di Nagoya Hill, Batam*.

- Diakses pada 17 Maret 2022 pukul 13.05, Retrieved from Dispar Belitung: <https://dispar.belitung.go.id/read/773/dinas-pariwisata-kabupaten-belitung-ikut-berpartisipasi-dalam-pameran-batam-ppi-2020-di-nagoya-hill-batam-ekon.go.id>. (2016, Maret 05). *Percepat Pembangunan KEK Tanjung Kelayang, Kemenko Perekonomian Bentuk Rencana Aksi*. Diakses pada 15 Februari 2022 pukul 11.00, Retrieved from Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia: <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2495/percepat-pembangunan-kek-tanjung-kelayang-kemenko-perekonomian-bentuk-rencana-aksi>
- Ellyta, & Nuzulian, U. (2020). Diplomasi Indonesia Berbasis Program Cross Border Tourism dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Mancanegara. *Insignia Journal of International Relations*. Vol 7, No.1, 1-16.
- Fitriani, E., & Kurniawan, H. (2016, Juli 11). *Penetapan 10 Destinasi Prioritas Adalah Amanat Presiden*. Diakses pada 19 November 2021 pukul 17.00, Retrieved from Investor.id: <https://investor.id/archive/penetapan-10-destinasi-prioritas-adalah-amanat-presiden>
- George, S., & John, M. (2002). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Erlangga.
- Gunawan, A. I. (2019, Mei 20). *6 Sajian di Pantai Tanjung Kelayang Yang Akan Membuat Anda Mabuk Kepayang*. Diakses pada 07 Maret 2022 pukul 11.15, Diakses pada 17 Maret 2022 pukul 17.40, Retrieved from Belitung Island: <https://www.belitungisland.com/news/6-sajian-di-pantai-tanjung-kelayang-yang-akan-membuat-anda-mabuk-kepayang/#>
- Hadinoto, K. (1996). *Perencanaan Pengembangan Destinasi Wisata*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Husein, U. (2001). *Strategi Manajemen in Action*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Idriasih, G. (2016). Diplomasi Indonesia Melalui Kampanye Wonderful Indonesia Dalam Meningkatkan Pariwisata Indonesia Di Dunia Internasional Tahun 2011-2015. *JOM (Jurnal Online Mahasiswa) FISIP*. Vol. 3 No. 1, 1-15.
- Indonesia, D. N. (2019, Maret Kamis, 14). *Siap Jadi Destinasi Wisata Kelas Dunia, KEK Tanjung Kelayang Diresmikan Presiden Joko Widodo*. Diakses pada 11 Oktober 2021 pukul 16.00, Retrieved from kek.go.id: <https://kek.go.id/berita/2019/03/Siap-Jadi-Destinasi-Wisata-Kelas-Dunia-KEK-Tanjung-Kelayang-Diresmikan-Presiden-Joko-Widodo-233>
- Intan, K. (2019, Oktober 17). *Keterbatasan SDM Menjadi Tantangan Pariwisata Belitung*. Diakses pada 17 Maret 2022 pukul 18.10. Retrieved from Regional: <https://regional.kontan.co.id/news/keterbatasan-sdm-menjadi-tantangan-pariwisata-belitung?page=all>
- Johana, K., Setiadarma, D., & P. Wijaya, K. D. (2020). STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN 10 DESTINASI PARIWISATA PRIORITAS “BALI BARU” DI



KEMENTERIAN PARIWISATA REPUBLIK INDONESIA. *JEMSI (Jurnal Ekonomi dan Manajemen Sistem Informasi)*. Vol. 1, Issue 6., 631-648.

Johana, K., Setiadarma, D., & Wijaya, K. D. (2020). STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN 10 DESTINASI PARIWISATA PRIORITAS “BALI BARU” DI KEMENTERIAN PARIWISATA REPUBLIK INDONESIA. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Sistem Informasi*, 632.

K. Mujiono, D. I., & Alexandra, F. (2019). *Multi Track Diplomacy : Teori dan Studi Kasus*. Samarinda: Mulawarman University PRESS.

Karila, F. (2020, Maret 11). *Pemkab Belitung Bakal Gelar Senior Festival "Asli Expo"*. Diakses pada 12 Maret 2022 pukul 09.00, Retrieved from Setda Belitung: <https://setda.belitung.go.id/pemkab-belitung-bakal-gelar-senior-festival-asli-expo/>

*KEK Pariwisata*. (2021, Desember 18). Diakses pada 17 Desember 2021 pukul 15.00, Retrieved from Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Republik Indonesia: <https://kek.go.id/kek-pariwisata>

*KEK Pariwisata*. (2021). Diakses pada 17 Desember 2021 pukul 15.20, Retrieved from Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Republik Indonesia: [kek.go.id/kek-pariwisata](http://kek.go.id/kek-pariwisata)

Munarika, N. (2018). STRATEGI DALAM MENINGKATKAN KEPUASAN ANGGOTA PENABUNG DENGAN AKAD WADI’AH DI KANTOR PUSAT BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) PAHLAWAN TULUNGAGUNG. *IAIN TULUNGAGUNG*, 15.

Pamuji, D. D., Yulianto, E., & Kusumawati, A. (2020). Travel Vlog Dalam Menciptakan Dan Mempromosikan Destination Image. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 53-60.

Rasuan, Z. B. (2016). THE ROLE OF GUIDE AND LOCAL GOVERNMENT IN IMPROVING TOURISM ACCELERATION IN BANGKA BELITUNG. *SCIENTIA VOL.1 NO.1*, 94 - 105.

Sani, S.Pd.I, A., & Muda, W. (2017, Juli 18). *Otonomi Daerah Esensi, Tujuan dan Manfaatnya Bagi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. Diakses pada 12 Oktober 2021 pukul 09.20, Retrieved from Badan Kepegawaian Dan Pengembangan SDM Daerah Provinsi Kep. Bangka Belitung: <https://bkpsdmd.babelprov.go.id/content/otonomi-daerah-esensi-tujuan-dan-manfaatnya-bagi-provinsi-kepulauan-bangka-belitung>

Setiawan, B., & Kustiani, R. (2020, Februari 27). *Geopark Run Series 2020 Berlangsung Di 4 Taman Bumi*. Diakses pada 07 Maret 2022 pada 17.05, Retrieved from Tempo.com: <https://www.google.com/amp/s/travel.tempo.co/amp/1313076/geopark-run-series-2020-berlangsung-di-4-taman-bumi>

Valencia, Bella, P. A., & Deliyanto, B. (2020). STRATEGI BRANDING DESTINASI WISATA PANTAI TANJUNG KELAYANG (OBJEK STUDI: PANTAI TANJUNG KELAYANG, KABUPATEN BELITUNG, PROVINSI KEPULAUAN BANGKA

BELITUNG). *Jurnal Stupa (Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur) Vol. 2, No. 2,*, 2575-2588.

Velasco, M. (2016). Tourism Policy. *Global Encyclopedia of Public Administration, Public Policy, and Governance*, 1-2.

Walad, S. (2019, Juli 14). *Kemenpar Proosikan Tanjung Kelayang Dalam Sales Mission di Beijing dan Shenyang*. Diakses pada 07 Maret 2022 pukul 16.00, Retrieved from Suara Karya: <https://www.suarakarya.id/metro/pr-2601665385/Kemenpar-Promosikan-Tanjung-Kelayang-Dalam-Sales-Mission-Di-Beijing-Dan-Shenyang>

Wisnubroto, K. (2021, Mei 02). *Keunikan Geopark Belitung Diakui Dunia*. Diakses pada 12 Februari 2022 pukul 16.50 Retrieved from INDONESIA.GO.ID Portal Informasi Indonesia: <https://indonesia.go.id/kategori/pariwisata/2573/keunikan-geopark-belitong-diakui-dunia>

Yesuari, A. P. (2010). *Mengenal Kawasan Ekonomi Khusus. Tata Ruang*.

Yoeti, O. A. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: ANGKASA.